



**DALAM** enam bulan terakhir suhu politik di Indonesia terus bergelombang. Ini bahkan, sudah dimulai sebelum Pemilu Legislatif (Pileg) dan Pemilu Presiden (Pilpres) digelar.

Situasi politik yang tidak kondusif dan terus bergelombang ini sampai

## Akhiri Perseteruan, Fokus Bangun Bangsa

ke titik puncaknya ketika terjadi perseteruan Koalisi Merah Putih (KMP) yang mendukung Prabowo Subianto dengan Koalisi Indonesia Hebat (KIH) yang mendukung Jokowi di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Setelah KMP menguasai pimpinan DPR mereka juga menguasai alat kelengkapan DPR. Ini kemudian memunculkan pimpinan DPR tandingan dari pihak KIH yang merasa dirugikan.

Gejolak politik yang telah berlangsung sekian lama ini harus diakhiri, terutama yang terjadi di DPR yang melibatkan kubu KMP dan KIH. Gejolak politik yang berlarut-larut ini sangat merugikan kita. Energi yang seharusnya bisa difokuskan pada pembangunan bangsa, terbuang percuma karena ego pribadi dan kelompok.

Sudah seharusnya kader porpol yang duduk di DPR dan menjadi

wakil rakyat menanggalkan dan meninggalkan kepentingan kelompok dan parpolnya. Ketika dilantik menjadi anggota DPR ia bukan lagi milik partai, namun kepanjangan tangan rakyat atau milik rakyat.

Jadi seharusnya dua kubu yang berseteru di DPR malu, karena jelas terlihat mereka hanya fokus iada kepentingan kelompok dan partainya. Ulah mereka ini jelas merugikan seluruh rakyat Indonesia. \*\*\*

## OPINI ANDA



**Muhammad Najib**

Ketua Kajian Ilmu Kalam Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, Peneliti Muda Moansh Institute Semarang

malah digunakan tempat istirahat, melepaskan penat setelah melakukan perjalanan jauh dan sejenisnya.

Ketika Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah, langkah pertama yang beliau lakukan adalah membangun masjid kecil yang berlantaikan tanah, dan beratapkan pelapah kurma. Dari sana beliau mulai sedikit demi sedikit berakwah dan seiring bertambahnya pengikut, Nabi membangun masjid yang besar.

Masjid pertama yang dibangun Rasulullah adalah Masjid Quba\*, kemudian disusul dengan Masjid Nabawi di Madinah. Masjid Nabawi sudah mengalami perubahan baik segi penggunaan maupun jamaah yang berdatangan. Sejarah mencatat tidak kurang dari sepuluh peranan yang telah diemban oleh Masjid Nabawi, yaitu tempat ibadah (salat dan zikir), tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi-sosial-budaya), tempat pendidikan, tempat santunan sosial, tempat latihan militer dan persiapan alat-alatnya, tempat pengobatan para korban perang, tempat perdamaian dan pengadilan sengketa, aula dan tempat menerima tamu, tempat menawan tahanan, dan pusat penerangan atau pembelaan agama.

Quraish Shihani dalam *Wawasan al-Qur'an* menyebutkan faktor mengapa masjid zaman dulu berperan luas. *Pertama*, keadaan masyarakat dulu masih sangat berpegang teguh pada nilai, norma, dan jiwa agama. Dalam kondisi yang demikian ini, masyarakat merasa perlu mengasah nilai-nilai, norma dan jiwa agama. Dan yang demikian itu terdapat di masjid.

Namun, beda zaman beda keadaan. Belakangan ini, banyak kalangan atau tokoh agama yang mengelorakan bahwa saat ini umat Islam utamanya pemuanya sudah enggan ke masjid. Mereka lebih tertarik dan sering menonton televisi dan sejenisnya dibanding memperdalam ilmu agama di masjid.

*Kedua*, kemampuan pembina-pembina masjid menghubungkan kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat dengan uraian dan kegiatan masjid. Pada zaman dulu, masjid dijadikan pusat kegiatan umat Islam baik dalam masalah agama, sosial, budaya, dan ekonomi. Berbagai lembaga dirumuskan oleh pembina masjid guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Bisa dibayangkan betapa bermanfaatnya eksistensi masjid kala itu. Selain itu juga dapat mencerminkan syiar Islam.

*Ketiga*, manifestasi pemerintahan terlaksana di dalam masjid, baik pada pribadi-pribadi pemimpin pemerintahan yang menjadi imam/khatib maupun di dalam ruangan-ruangan masjid yang dijadikan tempat-tempat kegiatan pemerintahan dan musyawarah.

Keadaan itu berubah sehingga timbullah lembaga-lembaga baru yang mengambil alih sebagian peranan masjid di masa lalu, yaitu organisasi-organisasi keagamaan swasta dan lembaga-lembaga pemerintah, sebagai pengaruh kehidupan duniawi dan ukhrawi umat beragama. Dan lembaga-lembaga itu memiliki kemampuan material dan teknis melebihi masjid.

Dalam Mukhtamar Risalatul Masjid di Makkah pada 1975, menyepakati bahwa suatu masjid baru dikatakan berperan secara baik apabila memiliki ruangan, dan peralatan yang memadai untuk: ruangan shalat yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, ruang-ruang khusus wanita yang memungkinkan mereka keluar masuk tanpa bercampur dengan pria baik digunakan untuk shalat maupun untuk Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), ruang pertemuan dan perpustakaan, ruang poliklinik, dan ruang untuk memandikan dan mengkafani mayat, dan ruang bermain, berolahraga serta berlatih bagi remaja.

### Masjid dalam Arus Globalisasi

Islam sebagai agama universal ditakdirkan sesuai dengan tuntutan zaman. Islam sempurna sebagai sumber dari segala sumber. Di dalam Islam terdapat sumber dasar kesempurnaan tersebut yang termaktub dalam Alquran dan alhadits. Kedua pusaka tersebut memuat berbagai segala sumber nilai yang dapat dijadikan patokan dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, untuk memahami Islam seutuhnya tidak bisa sepotong-potong. Dan masjid merupakan sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman tersebut.

Jika ditelisik dan dikritisi lebih mendalam, maka akan kita dapati bahwa peranan masjid mulai tergeser dari kedudukan semula, yakni masjid sebagai tiang utama agama Islam, pencetak generasi umat unggulan, dan masjid juga turut menentukan semaraknya syiar Islam. Di masjidlah umat Islam

## Mengoptimalkan Fungsi Masjid Seutuhnya

meningkatkan kualitas ketakwaan, dan menyelesaikan berbagai persoalan umat. Inilah signifikansi masjid yang sesungguhnya.

Tentu kondisi diatas menjadi sebuah keprihatinan tersendiri. Apalagi saat ini kita sedang dalam masa globalisasi. Era yang ditandai dengan gencarnya pembangunan menyeluruh dan pemanfaat ilmu pengetahuan dan teknologi dengan arus informasi sebagai acuan utamanya. Salah satu tujuannya adalah mengangkat harkat dan martabat manusia sehingga dapat menciptakan kehidupan sejahtera dan ideal.

Era globalisasi mempunyai karakteristik tersendiri, yakni produktifitas dan efektivitas. Dengan demikian menjadikan persaingan begitu ketat. Barangsiapa mampu bersaing, maka ia akan menjadi pemenang. Akhirnya, salah satu hal atau sikap yang begitu kentara dalam era ini adalah tingginya individualisme.

Pada satu sisi, era ini membawa dampak negatif bagi kehidupan manusia. Sebutlah lunturnya budaya lokal karena tergerus arus budaya luar yang begitu dominan dan dijadikan bahan anutan. Praktik hidup bebas, luntunya budaya gotong-royong, melekatnya sikap pragmatisme, hedonis dan bergesernya orientasi nilai-nilai agama yang dianut adalah akibat dari arus globalisasi.

Pada sisi lain, ia menghembuskan virus-virus positif berupa kesanggupan melahirkan masyarakat kreatif, berwawasan luas, terpenuhinya kebutuhan dan lain sebagainya.

Mestinya, setelah masjid berdiri, masjidlah yang "membangun umat". Jadi, awalnya umat "membangun masjid", selanjutnya masjid yang "membangun umat" adalah masjid, melalui intensifikasi berbagai kegiatan dalam masjid. Keduanya harus saling berhungan atau sinergi. Dan inilah yang belum terlihat di masyarakat kita saat ini.

Sudah saatnya umat Islam bangkit dari keterpurukan. Ayo ! kita mulai perubahan dari generasi muda. Masjid adalah salah satu sarana melahirkan generasi muda yang haus dan gandrung akan kejayaan Islam di masa sekarang, akan datang dan selamanya. Optimalkan peran dan fungsi masjid seutuhnya niscaya Allah akan memberikan kemudahan bagi kita semua. *Wallahu a'lam bi al-shawab.* \*\*\*



### "Meneladani" Allah Sebagai Penguasa

Oleh Aunur Rofiq, Ph.D\*



### Bismillahi al-rahman al-rahim

Maliki Yaumi Al-Din

"Penguasa, Hakim pada hari pengadilan terakhir (di Padang Mahsyar)"

Segala puji bagi Allah yang Maha Rahman dan Rahim. Pujian ini memang harus kita sandangkan kepada Allah, mengapa? Sebab Dia (Allah) yang secara langsung memegang kendali pada hari pengadilan terakhir untuk manusia. Di "tangan"-Nya palu keadilan hukum diputuskan. Allah tidak bisa disuap. Dia tidak punya kepentingan apapun kepada manusia. Di sana tidak ada lobi, hanya Rahmat-Nya yang dapat menyelamatkan manusia, itupun jika Allah mau memberinya. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi, jika pada hari itu pengadilan diserahkan kepada manusia?

Bagi pelaku kebaikan dan amal soleh akan menuju Surga-Nya. Bagi mereka yang bermaksiat-Nya dengan melakukan berbagai pengkhianatan dan kejahatan selama di dunia akibat memperturutkan setan dan hawa nafsunya akan menuju Neraka. Semua pasti mendapat balasan secara adil.

Allah tidak pernah memaksa kita untuk melakukan apapun selama di dunia, kita diberi kebebasan untuk memilihnya. Oleh karena itu, kita juga mesti mempertanggungjawabkan pilihan itu.

Jika demikian, tiada pilihan bagi kita kecuali terus memilih untuk melakukan segala bentuk amal soleh sebagai bekal di Pengadilan Padang Mahsyar.

(So, there is no choice for us except to do any form of pious charity as a "saving" for the Court of Padang Mahsyar) \*\*\*

\*AUNUR ROFIQ ADALAH SEKRETARIS PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM (SIAI) PASCASARJANA UIN MALIKI MALANG; DOSEN STUDI QUIR: AN DI FAKULTAS EKONOMI DAN PASCA SARJANA UIN MALIKI MALANG; PEMERIKAT QUIR: AN DAN PERDAMAIAN.



### BENTENGSTELSEL

Bentengstelsel adalah strategi licik yang diterapkan oleh pasukan Belanda untuk memadamkan perlawanan Pangeran Diponegoro.

Caranya, dengan mendirikan benteng dalam jumlah banyak untuk mengurung daerah yang dikuasai pasukan Diponegoro.

Selain itu, untuk menghubungkan antar benteng dibentuklah pasukan gerak cepat. Dengan demikian ruang gerak pasukan Pangeran Diponegoro semakin sempit. \*\*\*

SUMBER: KAMUS SEJARAH LENGKAP DANTO PAMUNGKAS

### SI KUT



### Tanah Bukit Clara Tak Dikembalikan, Dahlan Bungkam

Pergi memancing ke Kampung Agas Dapat ikan langsung dimasak Kalau Wali Kota tak bisa tegas Alamat pelanggaran akan makin banyak

## KartOp



## Batam Pos

www.batampos.co.id | redaksi@batampos.co.id | http://twitter.com/batampos

Diterbitkan Oleh: PT Sijori Interbintana Pers  
Terbit sejak tanggal 10 Agustus 1998

- Perintis : Eric Sarnola, SH
- Chairman : Rida K Liarnsi
- Presiden Komisaris : Makmur
- Komisaris : Asnida Syukur
- Komisaris : Asparaini Rasyad
- Direktur Utama : Marganas Nainggolan
- Wakil Direktur Utama : Socrates
- Direktur : Hasan Aspahani, Usep RS
- General Manager / Penanggung Jawab : Candra Ibrahim
- Pimpinan Perusahaan : Herman Mangundap
- Pemimpin Redaksi : M Riza Fahlevi
- Pemimpin Redaksi Online : Putut Aryotedjo
- Pemimpin Redaksi Majalah Batampos.co : Muhammad Iqbal
- Wakil Pemimpin Redaksi Produksi : Ismed Safridi
- Wakil Pemimpin Redaksi Usaha : Priya Ribut Santosa
- Wakil Pemimpin Redaksi Minggu : Tunggul Manurung
- Wakil Pemimpin Redaksi Editing : Muhammad Nur
- Dewan Redaksi : Marganas Nainggolan (Ketua), Socrates, Hasan Aspahani, Candra Ibrahim, M Riza Fahlevi, Ismed Safridi, Muhammad Iqbal, Putut Aryotedjo, Priya Ribut Santosa, M. Nur, Tunggul Manurung

Tim Ombudsman : Sutan J Siregar SH

### DIVISI PRODUKSI

Redaktur Senior: Ade Adran Syahlan, Lisy Anggreini. Redaktur Pelaksana Kompartemen: Yunus Suchari, Helmi Yunus (Redpel Perwajahan), Anwar Saleh, Abdul Hamid, Muhammad Tahang, George Winokan, Hasanul Safri (Redpel Online), R. Yusuf Hidayat (Majalah), Poniman Sipahutar (Design Majalah), Antoni (Jakarta), Asisten Redaktur Pelaksana: Immanuel Sebayang, Andriani Susilawati, Suprizal Tanjung, Yahya Burlian, Agnes Dhamayanti. Koordinator Liputan: Budiarto Hutahean. Ass. Koordinator Liputan Foto: Ahmad. Redaktur: Gustia Benni, Sandy Pramono, Suparman, Yuliana Dewi, Chahaya Simanjuntak, Iman Wachyudi, Herry Sembiring (Majalah), William Sepatratu (Online). Liputan Batam: Galih Adisaputra, Yashinta, Alfian Lumban Gaol, Ratna Irtatik, Dede Hadi Mulyadi, Wenny C Prihandina, Delli Harahap, Cecep Mulyana, Rengga Yulandra, Rifki Setiawan, Eusebius Sara, Yofi Yuhendri, Yermia Pieszky (Majalah), Fenny Ambarathi (Majalah). Liputan Daerah: Yusnadi, Jailani, Faradilla Svebdoline, Lara Anita Puji Lestari, Fatih Muftih (Tanjungpinang), Harry Suryadi Putra (Bintan), Wijaya Satrio (Kabiro Lingga), Cipi Okandina, Aulia Rahman (Natuna), Syaheed (Anambas), Polister Saragih (Moro), Imam Soekarno (Kundur), Tri Haryono (Tanjungbalai Karimun), Al Amin (Meranti). Departemen IT / EDP : Halasan Sinaga (Asst.Manager), Zul Bukhari (Staff IT/EDP e-paper). Departemen Perwajahan, Artistik dan Pracetak: Sutriyanto (Kadep), Tibertus (Perjab Perwajahan), Hairunas (Perjab Layout), Gofmin Afrizal (Perjab Montaging/PS), Kamaruzaman (Kabag Pracetak Minggu), Pracetak & Layout: Mahtud Ashari (Penjab), Pranantaka, Amron Abadi, T.Marhisia Maghdalena, Welli Hendra, Abdul Rozzak, Ali Sadikin (Desain Online). Sekretariat Redaksi: Umy Kalsum (Kepala). Departemen HRD & Umum: Elmi Gusti (Manager), Linglon BPL Tungkup (Ass. Manager Umum). Corporate Social Responsibility: Jamil Oqsim (Manager).

### DIVISI USAHA

Departemen Keuangan: Roslina Yanti (Manager), Masyuni Simbolon (Ass.Manager), Indi Elisa (Ass.Manager/Kasir), Departemen Pemasaran: Mulyadi Nasution (Manager), Yusrirdawati (Ass.Manager Adm/Pituang), Gudson Nainggolan (Ass.Manager Pengembangan Langanan), Departemen Promosi & Pengembangan EO: Agus Triono (Manager), Herianton (Asst.Manager), Departemen Iklan: Dewi Febesuri (Manager), Ari Istanti (Asst. Manager Adm & Pituang Iklan), Bayu Robersa (Asst. Manager Desain/Artistik), Perna Simarmata, Luciana Ria (Asst. Manager Pengembangan Iklan), General Manager Percetakan: Suhairi, Perwajahan-Perwakilan: Jumi (Manager Perwajahan Tanjungpinang), Zekma Albert (Kepala Perwakilan Tanjungpinang), Ichwanul Fazmi (Kepala Perwakilan Tanjungbalai Karimun), Agus Nugroho (Kepala Perwakilan Iklan Jakarta), Sultan Yohana (Singapura).

### LAYANAN PELANGGAN DAN IKLAN

TARIF IKLAN :  
 ~ Iklan Umum / Display / BW Rp.50.000.-/mm kolom  
 ~ Iklan Umum / Display / FC Rp.70.000.-/mm kolom  
 ~ Iklan Ucapan Selamat Rp.10.000.-/mm kolom  
 ~ Iklan Dukacita Rp.7.500.-/mm kolom  
 ~ Iklan Hiburan / Film Rp.10.000.-/mm kolom  
 ~ Iklan Halaman Muka (BW) Rp.75.000.-/mm kolom  
 ~ Iklan Halaman Muka (FC) Rp.115.000.-/mm kolom  
 Permintaan halaman dikenakan tambahan biaya 25% dari harga nett.

ALAMAT :  
 Alamat Redaksi, Pemasaran, Iklan dan EO: Gedung Graha Pena Lantai 2, Telepon: (0778) 460000 (hunting), Fax: (0778) 462162 dan (0778) 465111 Batam Center, Batam. Perwajahan Pekanbaru: Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 10,5 Telepon (0761) 64634 Fax (0761) 64638. Perwajahan Jakarta: Gedung Indopos Lantai 6 Jalan Kebayoran 12 Jakarta Selatan, Telepon (021) 53699560 - 5333046. Perwajahan Tanjungpinang: Jalan Pramuka 3, Telepon (0771) 27714, 27715. Perwajahan Tanjungbalai Karimun: Jalan A. Yani, Sungai Lakam, Telepon (0777) 323686, Fax: (0777) 323685. Rekening PT. Sijori Interbintana Pers, NISP: 090.010.011377, Bank Riau Kepri Cabang Batam: 106-08-04456. Ditetak pada: PT Ripos Bintana Press. Isi di luar Tanggung jawab Percetakan.

Redaksi menerima tulisan karya asli, terjemahan atau saduran (dengan sumber asli bagi karya terjemahan dan saduran). Panjang tulisan antara tiga sampai tujuh halaman, diketik spasi rangkap, sertakan identitas diri. Naskah yang dimuat diberi imbalan. Redaksi berhak menyunting selagi tidak mengubah maksud tulisan.

- ~ Wartawan Batam Pos dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.
- ~ Wartawan Batam Pos dibekali dengan kartu pers ketika menjalankan tugas.
- ~ Jika ada kejanggalaan, baik tentang identitas wartawan maupun tentang tindakan wartawan dapat menghubungi Sekretariat Redaksi Batam Pos.